

Tanggal 15 Mei
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandangi kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandangi kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandangi kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

8 Jadi meskipun aku telah menyedihkan hatimu dengan suratku itu, namun aku tidak menyesalkannya. Memang pernah aku menyesalkannya, karena aku lihat, bahwa surat itu menyedihkan hatimu--kendatipun untuk seketika saja lamanya--, 9 namun sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu telah berdukacita, melainkan karena dukacitamu membuat kamu bertobat. Sebab dukacitamu itu adalah menurut kehendak Allah, sehingga kamu sedikit pun tidak dirugikan oleh karena kami. 10 Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian. (2Korintus 7:8-10)

Pengantar untuk Renungan

Kritik yang membangun walaupun awalnya terasa tidak nyaman bagi yang mengalaminya namun sesungguhnya diperlukan. Memang acapkali pada awalnya orang tidak dapat membedakan apakah kritik yang ia alami bersifat membangun atau tidak. Sehingga kritik tersebut terasa tidak nyaman, bahkan menimbulkan rasa pedih dan sedih di hati yang bersangkutan. Namun apabila ia menanggapi kritik yang membangun yang ia alami dengan sikap hati yang terbuka maka kritik tersebut akan membuahkan perbaikan dan kemajuan bagi dirinya. Dengan kata lain, walaupun di awalnya terasa tidak menyenangkan, namun kritik yang membangun sebenarnya merupakan vitamin yang menyehatkan kehidupan.

Paulus mengajarkan prinsip ini dalam suratnya di 2Korintus 7. Ia berkata bahwa kritik atau teguran yang ia sampaikan kepada jemaat di Korintus melalui suratnya yang pertama telah menimbulkan rasa sedih di hati jemaat itu. Namun rasa sedih atau dukacita yang menurut kehendak Allah tersebut akhirnya telah menghasilkan pertobatan di antara mereka. Oleh sebab itu Paulus bersukacita, bukan karena ia telah membuat jemaat di Korintus berdukacita, melainkan karena teguran atau kritik membangun yang ia sampaikan kepada mereka telah menghasilkan perbaikan dan kemajuan di antara mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah ciri-ciri dari kritik yang membangun? Manakah yang lebih banyak Anda lakukan, menyampaikan kritik yang membangun atau meruntuhkan?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau menegur umat-Mu di kala mereka berbuat salah bukan untuk menghancurkan mereka namun justru untuk meluruskan, membenarkan dan membangun hidup mereka. Tak pernah Engkau menegur untuk menyakiti hati maupun untuk meruntuhkan hidup mereka. Ajarlah aku untuk melihat orang di dalam kasih dan menolong orang yang menyimpang di dalam kesalahan juga di dalam kasih seperti yang ada pada diri-Mu. Ajarlah diriku juga untuk dapat menerima teguran yang membangun dari sesamaku maupun dari firman-Mu dengan sikap hati yang terbuka dan rendah hati. Sebab hanya dengan demikianlah baru hidupku akan mengalami kemajuan seperti yang seharusnya.

Tuhan, tolonglah aku untuk semakin memahami jalan-jalan yang Engkau tunjukkan kepadaku melalui firman-Mu. Aku sadar tidak semua jalan yang Engkau kehendaki adalah seperti yang aku inginkan. Namun aku juga percaya bahwa jalan-Mu adalah selalu yang terbaik, jauh lebih tinggi dan sempurna dibandingkan jalan-jalanku sendiri. Ajarlah aku untuk hidup menaati tuntunan-Mu sehingga dengan demikian hari-hari yang kulalui merupakan hari-hari yang penuh dengan makna dan memuliakan nama-Mu. Sertailah aku hari ini, berkatilah semua yang kukerjakan dan jauhkanlah diriku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang maha pengasih dan penyayang, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

2Korintus 7

Mazmur 134

1Tawarikh 3-4

Music: Il Signore Ti Ristora

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 15 Mei
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

2 Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah TUHAN! 3 Kiranya TUHAN yang menjadikan langit dan bumi, memberkati engkau dari Sion. (Mazmur 134:2, 3)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah yang telah menjadikan langit dan bumi dari yang tidak ada menjadi ada. Dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas Engkau mengatur alam semesta dan menjadikannya indah pada waktunya. Di dalam ketidakterbatasan dan kemuliaan-Mu Engkau masih juga rela memberikan perhatian kepada diriku yang terbatas ini. Di dalam anugerah-Mu Engkau bersedia tinggal menyertai hidupku, seperti Engkau tinggal dan memberkati umat-Mu dari Sion. Aku sungguh bersyukur untuk besarnya kemurahan-Mu pada diriku.

Aku berterima kasih karena selama menjadi pengikut-Mu aku senantiasa mengalami limpahnya berkat dan kebaikan-Mu. Tidak pernah Engkau lalai di dalam memelihara hidupku. Semua yang kuperlukan selalu Engkau cukupkan. Tolonglah diriku untuk tidak menikmati kebaikan-kebaikan-Mu itu hanya bagi diriku sendiri tetapi juga mampukan aku untuk menyalurkannya bagi orang-orang yang memerlukannya. Bukalah pintu bagiku untuk berkesempatan membagikan kasih-Mu kepada orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala anugerah, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Laudate Omnes Gentes

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 15 Mei
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Cemerlang Engkau, lebih mulia dari pada pegunungan yang ada sejak purba. (Mazmur 76:5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

9 Yabes lebih dimuliakan dari pada saudara-saudaranya; nama Yabes itu diberi ibunya kepadanya sebab katanya: "Aku telah melahirkan dia dengan kesakitan." 10 Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" Dan Allah mengabulkan permintaannya itu. (1Tawarikh 4:9, 10)

Pengantar untuk Renungan

Hidup tidak boleh diserahkan kepada nasib, namun kepada anugerah Tuhan. Ada banyak hal yang kita alami di dalam hidup ini yang bukan merupakan pilihan kita. Sebagai contoh, siapakah orang tua yang melahirkan kita, atau apakah jenis *gender* kita waktu dilahirkan, semua itu kita alami bukan karena pilihan kita. Apa saja yang kita alami dan yang bukan merupakan pilihan kita tersebut biasa diistilahkan orang sebagai nasib. Memang tidak jarang orang yang membiarkan hidupnya ditentukan oleh nasib. Tetapi orang yang beriman kepada Tuhan tidak akan membiarkan hidupnya didikte oleh nasib, melainkan ia akan menyerahkannya ke dalam tangan anugerah Tuhan. Doa di dalam iman dan penyerahan diri kepada anugerah Allah itulah yang akan mengubah hidup yang bersangkutan.

Hal itulah yang dialami oleh Yabes seperti yang ditulis di dalam 1Tawarikh 4. Apabila kelahirannya mengakibatkan ibunya merasa kesakitan, itu tentu bukan karena pilihannya. Apabila oleh sebab itu ibunya memberi dirinya nama Yabes maka hal tersebut juga bukan karena ia yang memilihnya. Namun demikian ia tidak menyerahkan hidupnya kepada nasib. Sebaliknya di dalam iman ia memohon agar Tuhan di dalam anugerah-Nya memberkati

dirinya dan Allah mengabulkan permohonannya. Sebagai akibat, pribadi yang mengingatkan ibunya kepada kesakitan yang ia alami saat melahirkan ini dimuliakan lebih daripada saudara-saudaranya. Itulah penyerahan diri kepada anugerah Allah yang mengoyak tabir nasib.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Mengapa orang menyerahkan hidupnya untuk ditentukan oleh nasib? Bagaimana dengan diri Anda sendiri, apakah Anda menyerahkan hidup Anda kepada nasib?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku berterima kasih karena rencana-Mu selalu indah bagi hidupku. Walaupun di dalam hidupku aku melewati berbagai pengalaman yang tidak nyaman, memedihkan bahkan melukai hatiku namun aku percaya anugerah-Mu lebih besar daripada semua itu. Banyak hal yang tidak aku inginkan dan yang bukan merupakan pilihanku telah kualami di dalam hidupku. Namun dengan mengingat kepada besarnya anugerah-Mu aku tidak bersedia menyerahkan masa depanku ditentukan oleh semua nasib yang pahit tersebut. Aku mempercayakan hidupku dan masa depanku ke dalam kasih setia-Mu.

Seperti Yabes, aku berdoa: "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" Kabulkanlah doaku ini, ya Tuhan, oleh karena anugerah-Mu besar bagi diriku. Aku menyerahkan semua yang telah kulalui hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku mempercayakan hari depanku ke dalam belas kasihan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Ostende Nobis

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html